

Pengaruh Persepsi, Gender dan Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Stella Mutiara E.Z, Suyatmin Waskito Adi

Universitas Muhammadiyah Surakarta
B200190661@student.ums.ac.id,Suy182@ums.ac.id

ABSTRACT

The public accountant profession will later become one of the interesting and promising job choices for accounting students by relying on high expertise and skills and behaving independently. One of the accountant professions that is very popular in society and especially among accounting students is the Public Accountant Profession. With the wide range of job opportunities as an accountant, it should be able to attract students to a career as an accountant, considering that the profession is very important and so needed. The purpose of this study was to analyze the effect of perceptions, gender and work environment on accounting students' career choices as public accountants. This research uses quantitative methods. The population used in the study was accounting study programs at UMS and UNS class of 2019/2020. Sampling using the Purposive Sampling method with the criteria of Accounting Students in the Class of 2019 and 2020 at Universitas Muhammadiyah Surakarta and Sebelas Maret University who have received auditing courses, then a sample of 110 respondents was obtained. The data used in this study are primary data collected and processed by themselves, the results of which are in the form of numbers listed on the questionnaire scale which are processed using the SPSS program. The technique used in data collection is the questionnaire / questionnaire media. The technique used in data collection is a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the t test show that the Perception and Gender variables have a positive effect on students' decisions to choose a career in public accounting. Meanwhile, the work environment variable has no effect on students' decisions to choose a career in public accounting.

Keywords: Career Selection; Perception; Gender; Work Environment; Public Accountant knowledge

ABSTRAK

Profesi akuntan publik nantinya akan menjadi salah satu pilihan pekerjaan yang menarik dan menjanjikan bagi mahasiswa akuntansi dengan mengandalkan keahlian dan keterampilan yang tinggi serta berperilaku secara independen. Salah satu profesi akuntan yang sangat populer di masyarakat dan khususnya dikalangan mahasiswa akuntansi ialah Profesi Akuntan Publik. Dengan luasnya peluang kerja sebagai akuntan, seharusnya dapat menarik minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan, mengingat profesi tersebut sangatlah penting dan begitu dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi, gender dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu prodi akuntansi di UMS dan UNS angkatan 2019/2020.

Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret yang sudah mendapatkan mata kuliah pengauditan, kemudian diperoleh sampel sebanyak 110 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang dikumpulkan dan diolah sendiri, yang hasilnya berupa angka-angka yang tertera pada skala kuesioner yang diolah dengan menggunakan program SPSS. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan media angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dari uji t menunjukkan bahwa variabel Persepsi dan Gender berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir dibidang akuntan publik. Sedangkan pada variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir dibidang akuntan publik.

Kata kunci: Pemilihan Karir; Persepsi; Gender; Lingkungan Kerja; Profesi Akuntan Publik

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang masih banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Akuntansi adalah ilmu yang membahas suatu sistem yang menghasilkan informasi yang berhubungan dengan kejadian-kejadian yang mengubah posisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan tanggung jawab dibidang keuangan (Kamarudin 2007)

Perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja, khususnya untuk mahasiswa lulusan jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis ini harus terus direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain sistem pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi (Mariana 2017).

Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja, mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan persepsi karir apa yang akan mereka pilih nantinya. Banyak mahasiswa yang berfikir kalau bidang akuntan publik itu menyulitkan, karena di dalam konsep akuntansi banyak sekali peraturan- peraturan yang mungkin ganti setiap tahunnya. Minimnya pengetahuan mahasiswa yang hanya mendapat ilmu akuntan publik dari perkuliahannya, sehingga membuat mereka berfikir bahwa akuntan publik itu menyulitkan, tetapi ada pula mahasiswa yang mungkin dari awal telah memiliki minat untuk berkarir di bidang akuntan publik, terdapatnya minat dalam diri mahasiswa dapat didorong dari motivasi yang mendasarinya (Rialdy, Sari, and Pohan 2022).

Walaupun profesi akuntan publik sangat menjanjikan, namun banyak pula mahasiswa akuntansi yang menyerah dan mundur dari keinginannya untuk menjadi seorang akuntan publik ketika dihadapkan dengan tugas yang berat dan risiko yang mungkin dihadapi. Mereka menjadi tidak berani dan menyerah karena takut berhadapan dengan risiko yang mungkin saja dapat menghancurkan karir mereka.

Akuntan publik juga menghadapi banyak masalah dan tantangan berat, seperti peningkatan risiko dan tanggung jawab, adanya batasan waktu, standar overload, persaingan sesama KAP, dan teknologi yang semakin canggih yang harus selalu diikuti (Hawani and Rahmayani 2016).

TINJAUAN LITERATUR

Persepsi

Persepsi yaitu setiap individu dalam kehidupan sehari-hari menerima stimulus atau rangsangan berupa informasi, peristiwa, objek atau lainnya yang berasal dari lingkungan sekitar, stimulus atau rangsangan tersebut akan diberi makna atau arti oleh individu, proses pemberian makna atau arti tersebut dinamakan persepsi (Soraya 2018).

Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri (Hindun 2017).

Gender

Women's Studies Encyclopedia, menjelaskan gender sebagai suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. *Gender* pada hakikatnya lebih menekankan pada aspek maskulinitas dan feminitas seseorang dalam budaya tertentu. Dengan demikian, gender pada dasarnya merupakan konstruksi yang dibentuk, disosialisasikan, diperkuat, bahkan dilegitimasi secara sosial dan budaya. Istilah gender merujuk kepada perbedaan karakter laki-laki dan perempuan berdasarkan konstruksi sosial budaya, yang berkaitan dengan sifat, status, posisi, dan perannya dalam masyarakat (Sulistiyowati 2021).

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja sangat mendukung dalam memilih karir, lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi karyawan. Lingkungan kerja berkaitan dengan tipe pekerjaan dan lingkungan tempat bekerja. Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan (Kusumawardhani 2013). Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan, seorang pekerja dituntut untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja, agar dapat mencapai target kerja yang diwajibkan, oleh sebab itu lingkungan kerja sangat dipertimbangkan karena menyangkut kenyamanan kerja nantinya jika menekuni suatu karir.

Karir

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak keatas berarti berhak atas

pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, *prestise* dan kuasa yang lebih besar. Karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu (Bloor and Wood 2016).

Karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya (siregar farhan alqodri 2019).

Akuntan Publik

Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan(Wicaksono and Aisyah 2018).

METODE PENELITIAN

Perumusan hipotesis dari penjelasan deskripsi konseptual dan teori yang diuraikan dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik
2. Gender berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.
3. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan pengambilan data dengan media angket kuesioner. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Persepsi, Gender, dan lingkungan kerja, sedangkan variabel dependen adalah pemilihan karir sebagai akuntan publik. Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi(Amin, Garancang, and Abunawas 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2019-2020 dan sudah menempuh Mata Kuliah Pengauditan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret, pengambilan sampel di hitung dengan menggunakan rumus slovin sehingga di peroleh sampel sebanyak 110 responden (Naradiasari and Wahyudi 2022). Dalam pengumpulan data menggunakan data primer berupa

kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen yang diteliti yaitu pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu minat praktisi individual atau anggota Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien. Pemilihan karir menjadi akuntan publik diukur dengan indikator seperti, motivasi, kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri. Variabel Pemilihan karir sebagai akuntan publik diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang diteliti yaitu persepsi (X1), gender (X2), dan Lingkungan Kerja (X3). Persepsi dalam pemilihan karir akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi meliputi indikator seperti, proses perkuliahan, pengetahuan dan manfaat berkarir sebagai akuntan publik, kemampuan analitis dan kemampuan interpersonal individu. Variabel Persepsi diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5. Penilaian pengaruh persepsi menggunakan 16 item pertanyaan dalam penelitian ini. Gender adalah cara pandang atau persepsi manusia terhadap perempuan atau laki-laki yang bukan didasarkan pada perbedaan jenis kelamin secara kodrat biologis (Sulistiyowati 2021). Pengaruh gender dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert dengan poin 1-5. Penilaian pengaruh gender menggunakan 11 item pertanyaan dalam penelitian ini. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja baik secara fisik atau non fisik yang mempengaruhi tugas-tugas yang di bebankan dan lingkungan kerja yang kondusif akan mendorong dan meningkatkan gairah kerja karyawan sehingga kepuasan kerja yang dapat di peroleh (Rahayu and Rushadiyati 2021). Pengaruh lingkungan kerja dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert dengan poin 1-5. Penilaian pengaruh lingkungan kerja menggunakan 5 item pertanyaan meliputi suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, dan tersedianya fasilitas kerja.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik deskriptif yang memberikan gambaran suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, hal ini dilihat dari nilai jumlah sampel, rata-rata (mean), standard deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Naradiasari and Wahyudi 2022).

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validasi bertujuan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel. R tabel akan di peroleh dari tabel *product moment* (Naradiasari and Wahyudi 2022). Pada penelitian

ini pengujian validitas menggunakan korelasi Pearson yang mengkorelasikan setiap item pernyataan dengan skor total pada signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi item pernyataan pada skor total kurang dari 0,05 maka pernyataan dianggap valid

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas diukur menggunakan Cronbach Alpha. Sebuah instrument penelitian dapat dikatakan andal atau reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6. Cronbach alpha berfungsi untuk mengetahui tingkat reliabilitas konsistensi interitem serta menguji tingkat kekonsistenan responden didalam merespon seluruh item pada kuesioner.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* atau juga lebih dikenal dengan uji K-S. Data dikatakan terdistribusi dengan normal apabila setelah diuji menampilkan hasil nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 5% atau 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda memiliki tujuan untuk menunjuksn orientasi hubungan variabel dependen dan independen (Naradiasari and Wahyudi 2022).

Berikut persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini:

$$AP = \alpha + \beta_1 \cdot P + \beta_2 \cdot G + \beta_3 \cdot LK + e$$

Keterangan:

AP : pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi atau Koefisien Arah

P : Persepsi

G : Gender

LK : Lingkungan Kerja

e : Error / Residual

Uji Regresi Simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk mengetahui variable independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Menurut (Ghazali) dasar pengambilan keputusan uji F dilakukan dengan dua cara:

1. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
 - a) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
 - b) H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
2. Dengan berdasarkan angka signifikan
 - a) H_0 diterima jika angka signifikan $> 0,05$
 - b) H_0 ditolak (H_a diterima) jika angka signifikan $< 0,05$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kecocokan data dengan model yang didapatkan. Nilai koefisien determinasi berada diantara angka nol dan satu. Jika nilai Adjusted R^2 kecil maka kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Koefisien determinasi dapat dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variable persepsi, gender dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r).

Uji Parsial (t-test)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi, gender dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan public secara parsial (individu). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau melihat signifikansinya. Apabila t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ α 0,05, maka dikatakan pengaruhnya signifikan, dan apabila t hitung $<$ t tabel signifikansi $>$ α 0,05 maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Tabel IV.1 Hasil Seleksi Sampel Dengan Metode *Purposive Sampling*

No	Keterangan	Jumlah
	Kuesioner yang diperoleh setelah penyebaran	110
	Kuesioner yang memiliki data ekstrem/tidak lengkap	12
	Jumlah sampel penelitian	98

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Sebelas Maret dan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2019-2020, yang telah mengambil mata kuliah pengauditan. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 110 data, dimana terdapat 12 data yang memiliki nilai data ekstrem maka sampel penelitian menjadi 98 data.

Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-Laki	40
2.	Perempuan	70

Jumlah	110
--------	-----

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat diketahui bahwa 110 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 40 responden, dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 70 responden. Berdasarkan jenis kelamin responden penelitian yaitu mahasiswa Akuntansi Universitas Sebelas Maret dan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2019-2020, didominasi berjenis kelamin perempuan.

Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Tahun	Jumlah
1	2019	68
2	2020	42
Jumlah		110

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan Tabel IV.3 dapat diketahui bahwa 110 responden, jumlah responden angkatan 2019 berjumlah 68 responden, dan jumlah responden angkatan 2020 berjumlah 42 responden. Berdasarkan angkatan/tahun masuk responden penelitian yaitu mahasiswa Akuntansi Universitas Sebelas Maret dan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2019-2020, responden angkatan 2019-2020 sama-sama mendominasi.

Teknik Analisis Data

Tabel IV.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Persepsi	98	48	80	67,56	4,097
<i>Gender</i>	98	40	54	46,28	3,135
Lingkungan Kerja	98	18	25	21,37	1,813
Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	98	71	90	75,83	3,956
Valid N (<i>listwise</i>)	98				

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan tabel diatas pada masing-masing variabel memiliki nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, artinya data diatas terdistribusi dengan baik.

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Sig.	Keterangan
Persepsi	P_1	0,000	Valid
	P_2	0,000	Valid
	P_3	0,000	Valid
	P_4	0,000	Valid
	P_5	0,000	Valid
	P_6	0,000	Valid
	P_7	0,000	Valid
	P_8	0,000	Valid
	P_9	0,000	Valid
	P_10	0,000	Valid
	P_11	0,000	Valid
	P_12	0,000	Valid
	P_13	0,000	Valid
	P_14	0,000	Valid
	P_15	0,000	Valid
	P_16	0,000	Valid
Gender	G_1	0,000	Valid
	G_2	0,000	Valid
	G_3	0,000	Valid
	G_4	0,000	Valid
	G_5	0,000	Valid
	G_6	0,000	Valid
	G_7	0,000	Valid
	G_8	0,000	Valid
	G_9	0,000	Valid
	G_10	0,000	Valid
	G_11	0,000	Valid
Lingkungan Kerja	LK_1	0,000	Valid
	LK_2	0,000	Valid
	LK_3	0,000	Valid
	LK_4	0,000	Valid
	LK_5	0,000	Valid
Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan	Y_1	0,000	Valid
	Y_2	0,000	Valid

Publik	Y_3	0,000	Valid
	Y_4	0,000	Valid
	Y_5	0,000	Valid
	Y_6	0,000	Valid
	Y_7	0,000	Valid
	Y_8	0,000	Valid
	Y_9	0,000	Valid
	Y_10	0,000	Valid
	Y_11	0,000	Valid
	Y_12	0,000	Valid
	Y_13	0,000	Valid
	Y_14	0,000	Valid
	Y_15	0,000	Valid
	Y_16	0,000	Valid
	Y_17	0,000	Valid
	Y_18	0,000	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas, 2023

Berdasarkan Tabel IV.6 item pernyataan yang akan digunakan sudah dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 5% atau kurang dari 0,05 yaitu sig. sebesar 0,000.

Uji Reabilitas

Tabel IV.6 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpa	Batas Cronbach Alpa	Keterangan
Persepsi	0,858	0,6	Reliabel
Gender	0,772	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,773	0,6	Reliabel
Pemilihan Karir	0,841	0,6	Reliabel
Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik			

Sumber: Hasil Uji Reabilitas, 2023

Berdasarkan Tabel IV.7 diatas dapat disimpulkan hasil pengujian untuk instrumen kuesioner pada variabel persepsi,gender dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik bersifat andal atau reliabel karena memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6.

Uji Normalitas

**Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		98	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,86134306	
Most Extreme Differences	Absolute	,133	
	Positive	,133	
	Negative	-,086	
Test Statistic		,133	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,056 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,050
		Upper Bound	,062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Uji Normalitas, 2023

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Monte Carlo (2-tailed) sebesar 0,056 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data yang diolah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi	0,881	1,135	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Gender	0,989	1,012	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Kerja	0,884	1,132	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Uji Multikolinearitas, 2023

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Persepsi	0,196	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Gender	0,362	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan Kerja	0,635	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Uji Heteroskedastisitas, 2023

Berdasarkan hasil uji Spearman Rho pada tabel IV. 10 di atas, bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data yang diolah.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel IV.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,492	6,977		2,077	,041
	TOTAL_P	,590	,077	,611	7,690	,000
	TOTAL_G	,405	,095	,321	4,276	,000
	TOTAL_LK	,128	,173	,059	,739	,462

a. *Dependent Variable:* TOTAL_Y

Sumber: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda, 2023

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dibuat persamaan regresi yang akan melengkapi hasil yang ditemukan dalam penelitian:

$$AP = \alpha + \beta_1 \cdot P + \beta_2 \cdot G + \beta_3 \cdot LK + e$$

$$AP = 14,492 + 0,590 + 0,405 + 0,128 + 6,977$$

Berdasarkan model regresi linier berganda diatas arah dari hasil koefisien regresi penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta = 14,492 dengan arah positif hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel independen (Persepsi, Gender dan Lingkungan Kerja) dapat diasumsikan konstan, maka rata-rata hubungan mahasiswa akuntansi dengan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik akan mengalami kenaikan sebesar 14,492.

- b. Koefisien regresi pada variabel persepsi adalah 0,590 dengan arah positif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman persepsi pada mahasiswa akuntansi, maka tingkat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik juga akan semakin tinggi..
- c. Koefisien regresi pada variabel gender adalah 0,405 dengan arah positif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman gender pada mahasiswa akuntansi, maka tingkat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik juga akan semakin tinggi.
- d. Koefisien regresi pada variabel lingkungan kerja adalah 0,128 dengan arah positif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman lingkungan kerja pada mahasiswa akuntansi, maka tingkat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik juga akan semakin tinggi.
- e. Nilai error adalah 6,977 yang berarti menyatakan bahwa tingkat kesalahan atau penyimpangan yang mungkin tidak diketahui dalam model regresi sebesar 6,977.

Uji R

Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 ^a	,477	,460	2,907

Sumber: Hasil Uji R^2 , 2023

Berdasarkan tabel IV. 12 di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,460 atau 46%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu persepsi, gender dan lingkungan kerja dapat menjelaskan pengaruh terhadap variable dependen yaitu pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik sebesar 0,460 atau 46%, sedangkan sisanya sebesar 0,540 atau 54% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel IV.12 Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	723,884	3	241,295	28,560	,000 ^b
	Residual	794,167	94	8,449		
	Total	1518,051	97			

a. *Dependent Variable:* TOTAL_Y

b. *Predictors:* (Constant), TOTAL_LK, TOTAL_G, TOTAL_P

Sumber: Hasil Uji F, 2023

Berdasarkan tabel IV. 12, hasil uji simultan F menunjukkan besar nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan uji F lebih kecil dari 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda sudah memenuhi syarat dan dapat dikatakan fit model regression.

Uji T

**Tabel IV.13 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,492	6,977		2,077	,041
	TOTAL_P	,590	,077	,611	7,690	,000
	TOTAL_G	,405	,095	,321	4,276	,000
	TOTAL_LK	,128	,173	,059	,739	,462

a. *Dependent Variable:* TOTAL_Y

Sumber: Hasil Uji t, 2023

Berdasarkan tabel IV.13 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Variabel persepsi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya persepsi berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Surakarta.
- Variabel gender memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya gender berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Surakarta
- Variabel lingkungan kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,462 yang berarti lebih dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, artinya lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Surakarta.

Persepsi berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik

Berdasarkan uji hipotesis atau uji signifikansi secara parsial (Uji t), variable persepsi bernilai 0,000 ($0,000 < 0,05$).Maka dapat dilihat hipotesis diterima. Persepsi memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik.Dengan menerima informasi- informasi terkait karir sebagai lulusan sarjana akuntansi, berangkat dari informasi-informasi tersebut maka mahasiswa memiliki persepsi tersendiri terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Try Surya dan Putra (2017) yang mengatakan persepsi berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Dan Penelitian Diana (2015) mengatakan persepsi berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Gender berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uji hipotesis atau uji signifikansi secara parsial (Uji t), variable gender bernilai 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya faktor gender memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Dengan demikian dapat dikatakan gender memiliki pengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Aditya dan Hasibuan (2020) yang mengemukakan bahwa gender memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa peluang perempuan untuk menjadi akuntan publik semakin berkurang dibandingkan laki-laki karena adanya beberapa pertimbangan baik dari individu maupun korporasi sebagai pemberi kerja. Tugas perempuan tidak hanya menjadi seorang ibu rumah tangga tetapi juga dapat mengerjakan yang dilakukan oleh laki-laki. Kaum perempuan dinilai memiliki hak yang sama dengan pria dalam memasuki dunia kerja. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat mahasiswa perempuan yang menunjukkan minat berkarir menjadi akuntan publik, sehingga tidak terdapat perbedaan pandangan yang berkaitan dengan gender. Bahkan, terdapat pula mahasiswa laki-laki yang tidak berminat untuk berkarir menjadi akuntan publik setelah lulus kuliah.

Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uji hipotesis atau uji signifikansi secara parsial (Uji t), variable lingkungan kerja bernilai 0,462 ($0,462 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, artinya faktor lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Ulfa Nuriyani yang mengatakan bahwa faktor lingkungan kerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Dijelaskan bahwa mahasiswa yang memilih berkarir menjadi akuntan publik menganggap segala sesuatu yang akan terjadi pada lingkungan kerjanya nantinya mungkin merupakan konsekuensi yang harus dijalani oleh para pekerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (persepsi, gender dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai akuntan publik pada perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang diperoleh pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Persepsi berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Variabel persepsi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya persepsi berpengaruh terhadap

pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret.

- Gender berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik Variabel gender memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya gender berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret.
- Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Variabel lingkungan kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,462 yang berarti lebih dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, artinya lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14(1): 15-31.
- Bloor, Michael, and Fiona Wood. 2016. "Purposive Sampling." *Keywords in Qualitative Methods* 1(1): 1-11.
- Hawani, Iga Putri, and Anisa Rahmayani. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Di Wilayah Jakarta Utara)." *Media Akuntansi Perpajakan* 1(1): 62-74.
- Hindun, H. 2017. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Persepsi Pengawas PAI." ... : *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan ...* (2): 17-34. <https://pusdiklattekniskemenag.e-journal.id/andragogi/article/view/10>.
- Kamarudin, Ahmad. 2007. "Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan." *Akuntansi Manajemen* 17(02): 1-13.
- Kusumawardhani, Hiras Pasaribu & Indra. 2013. "ANALISIS PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR Hiras Pasaribu & Indra Kusumawardhani Fakultas Ekonomi UPN Jogyakarta." *Jurnal Akuntansi*: 18-35.
- Mariana, Vina. 2017. "PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." 6(November): 1-23.

- Naradiasari, Nella Sersa, and Djoko Wahyudi. 2022. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan." *Owner* 6(1): 99–110.
- Rahayu, Maulana Sidiq, and Rushadiyahati Rushadiyahati. 2021. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan SMK Kartini." *Jurnal Administrasi dan Manajemen* 11(2): 136–45.
- Rialdy, Novien, Maya Sari, and Mukmin Pohan. 2022. "Model Pengukuran Motivasi Dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi Pada Perguruan Swasta Di Kota Medan." *Owner* 6(2): 1519–28.
- siregar farhan alqodri. 2019. *Jurnal ilmiah Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019*. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI NAVIRA LUTFA SUSTIA.pdf>.
- Soraya, Nyayu. 2018. "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4(1): 183–204.
- Sulistiyowati, Yuni. 2021. "Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan Dan Tata Sosial." *IjouGS: Indonesian Journal of Gender Studies* 1(2): 1–14.
- Wicaksono, Yoga, and Mimin Nur Aisyah. 2018. "Pengaruh Finansial, Lingkungan Kerja Dan Tipe Kepribadian Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Fakultas Ekonomi* (2): 1–19.